

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji hubungan antara kriminalitas dan afeksi pada karakter Kenji Yamamoto dalam film *Yakuza to Kazoku* yang disutradarai oleh Michihito Fujii. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan teori 8 tahap perkembangan psikososial Erik Erikson. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kriminalitas dan afeksi pada karakter Kenji Yamamoto. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak catat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan kriminalitas dan afeksi pada karakter Kenji Yamamoto merupakan dua sisi naluri manusia yang berdampingan. Kenji Yamamoto melakukan tindakan kriminal karena keberhasilan mencapai identitasnya pada tahap perkembangan psikososial ke 5, afeksi dalam diri Kenji Yamamoto terbentuk mulai pada tahap perkembangan psikososial ke 6 yang menghasilkan nilai positif cinta, dan berlanjut ke tahap perkembangan psikososial ke 7 yang membuatnya merasakan kebahagiaan mempunyai keluarga biologis dan merasa berguna. Kesimpulan penelitian Kenji Yamamoto sebenarnya bukanlah seseorang yang benar-benar jahat, melainkan ia hanya membutuhkan orang-orang yang dapat menjadi keluarganya.

Kata kunci: afeksi, kriminalitas, psikologi sastra, psikososial Erik Erikson



要旨

本研究は、藤井道仁監督による映画『ヤクザと家族』における山本賢治というキャラクターの犯罪性と愛情の関連性を考察するものであった。本研究では、エリック・エリクソンの心理社会的発達段階理論に基づく質的記述的研究法を採用した。研究の目的は、山本賢治というキャラクターにおける犯罪性と愛情の関連性を明らかにすることであった。データ収集には観察記録法を用いた。研究の結果は、山本賢治の犯罪性と愛情は人間の二つの本能が共存する側面であることが示された。山本賢治が犯罪行為に及んだのは、第5段階の心理社会的発達において自己同一性を確立したためであり、彼の愛情は第6段階の心理社会的発達において形成され、愛という肯定的価値を生み出し、さらに第7段階へと進展し、生物学的家族を持つ幸福感と有用性を実感するに至った。研究の結論、山本健司は本質的に悪人ではなく、単に家族となる人々を必要としていたに過ぎなかった。

キーワード：犯罪性、愛情、エリック・エリクソンの心理社会的発達段階、文学心理学



ABSTRACT

This study examines the relationship between criminality and affection in the character of Kenji Yamamoto in the film *Yakuza to Kazoku*, directed by Michihito Fujii. This study uses a qualitative descriptive research method with an approach based on Erik Erikson's 8 stages of psychosocial development theory. This study aims to determine the relationship between criminality and affection in the character of Kenji Yamamoto. Data collection techniques used observation and note-taking. The results of the study show that the relationship between criminality and affection in the character of Kenji Yamamoto are two sides of human instinct that coexist. Kenji Yamamoto commits crimes because he has successfully achieved his identity in the fifth stage of psychosocial development. The affection within Kenji Yamamoto began to form in the sixth stage of psychosocial development, which produced positive values of love, and continued into the seventh stage of psychosocial development, which made him feel happy to have a biological family and feel useful. The conclusion of the research on Kenji Yamamoto is that he is not actually a truly evil person, but rather he simply needs people who can become his family.

Keywords: affection, criminality, Erik Erikson's psychosocial theory, literary psycholog

